

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengkajian keperawatan pada kedua dokumen keperawatan pasien terdapat kesamaan. Pada pengkajian terdapat 13 komponen pengkajian fokus dari data subjektif dan objektif untuk nyeri akut pada pasien CKS dan ditemukan 9 komponen pada dokumentasi pasien 1 dan pasien 2 yaitu seperti pasien mengeluh nyeri, tampak meringgis, waspada, gelisah, nadi meningkat, sulit tidur, tekanan darah meningkat, pola nafas berubah, pola makan berubah. Untuk data yang tidak ditemukan yaitu, menarik diri, berfokus pada diri sendiri, proses berfikir terganggu, diaforesis. Pada dokumen pasien perawat telah menggunakan analisis *symptom* namun perawat tidak mendokumentasikan kualitas nyeri (Q) dan waktu nyeri (T).
2. Diagnosa keperawatan pada kedua dokumen keperawatan pasien terdapat kesamaan. Perbedaan yang terdapat, yaitu pada diagnosa keperawatan pasien tidak dituliskan *symptom* atau ditandai dengan. Penulisan diagnosa keperawatan pada bagian *problem* telah mengacu pada SDKI 2017. Pada bagian *etiology*, terdapat perbedaan penggunaan kalimat yang menurut peneliti mempunyai makna yang sama.
3. Intervensi keperawatan pada kedua dokumen tidak terdapat perbedaan. Terdapat sedikit perbedaan dengan intervensi yang dijadikan acuan oleh peneliti dengan dokumen pasien. Intervensi yang dijadikan acuan peneliti ada

sebanyak 9 komponen dan yang ditemukan pada dokumen pasien terdapat 8 komponen yang sama.

4. Pelaksanaan keperawatan pada dokumen keperawatan kedua pasien hampir sama hanya terdapat sedikit perbedaan. Pada implementasi yang dijadikan acuan oleh peneliti ada 9 komponen dan yang terdapat pada dokumen pasien hanya 4 komponen. Terdapat tindakan tambahan untuk kedua pasien.
5. Evaluasi keperawatan pada kedua dokumentasi keperawatan tidak terdapat perbedaan. Evaluasi yang terdapat pada dokumen pasien menggunakan SOAP (*subjective, objective, assessment, planning*) menggunakan acuan dari indikator keberhasilan tindakan yang dilakukan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai gambaran asuhan keperawatan pada pasien CKS dengan nyeri akut, terdapat beberapa hambatan yang dialami peneliti dalam menyusun karya tulis ilmiah ini. Demi kemajuan dari hasil penelitian ini, peneliti menyarankan :

1. Perawat di rumah sakit sebagai tim kesehatan yang paling sering berhubungan dengan pasien diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan serta ketrampilan yang dimiliki untuk meningkatkan asuhan keperawatan yang diberikan agar komprehensif dan optimal dengan mengadakan pelatihan dan *in service training*. Perlu adanya revisi dan sosialisasi pada asuhan keperawatan agar mengacu pada SDKI 2017 dan standar asuhan keperawatan yang digunakan di rumah sakit.
2. Pihak institusi pendidikan dan peneliti perlu dilakukan perbaikan dalam desain metode penelitian agar mahasiswa dapat melakukan penelitian

sekaligus melakukan tindakan ke pasien sehingga didapatkan hasil yang lebih optimal pada hasil dan pembahasan.

3. Peneliti lainnya, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya khususnya di bidang keperawatan medikal bedah mengenai asuhan keperawatan pada pasien CKS dengan nyeri akut.